

**PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN NGANJUK**



**LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
(L K j I P)**

**DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN NGANJUK**

**TAHUN 2019**

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Nganjuk dan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perhubungan Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2018 - 2023.


Sebagaimana yang termuat dalam RPJMD dan Rencana Strategis (RENSTRA), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk memuat tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang dicapai dalam satu tahun anggaran yaitu tahun 2019.

Walaupun dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk sudah disusun melalui hasil pendekatan kinerja serta hasil evaluasi empiris, namun apabila ada hal-hal yang kurang sempurna saran dan kritik tetap terbuka demi perbaikan.

Semoga dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan pelayanan jasa bidang perhubungan secara umum.

Nganjuk, Pebruari 2020

Kepala Dinas Perhubungan  
Kabupaten Nganjuk 7



**Drs. NUR SOLEKAN, M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP. 19661227 198602 1 001

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Gambaran Umum Organisasi

#### 1.1. Latar Belakang

Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Nganjuk yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan pada hakekatnya adalah penjabaran dari pelaksanaan Otonomi Daerah dengan sistem desentralisasi dimana sistem tersebut telah memberikan kewenangan yang lebih besar dari pemerintah pusat kepada Pemerintah Daerah.

Untuk menjamin pelaksanaan Rencana Strategis yang diangkat dari berbagai isu-isu strategis dapat berjalan baik, maka penyelenggaraan pemerintahan yang bernuansa “*good governance*” merupakan prasyarat bagi setiap penyelenggara pemerintahan daerah guna mewujudkan aspirasi masyarakat Nganjuk di bidang Perhubungan yang diharapkan dan diproyeksikan guna mencapai tujuan terwujudnya kejayaan nganjuk berlandaskan iman dan taqwa, dengan prioritas sektor utama pembangunan yang bertumpu pada pengembangan perdagangan dan industri untuk keadilan dan kesejahteraan masyarakat.

Keberadaan Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk yang lahir sebagai konsekuensi otonomi daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah, merupakan salah satu kewenangan bidang pemerintahan yang wajib dilaksanakan suatu daerah.

#### 1.2. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk

##### 1.2.1 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Nganjuk. Adapun tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk sesuai dengan Peraturan Bupati Nganjuk No. 41 Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretariat  
Membawahi Kepala Sub Bagian umum Sub Bagian Pogram, Evaluasi dan Keuangan.
- 3) Bidang Lalu Lintas  
Membawahi Kepala Seksi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas, Seksi Bina Keselamatan dan Ketertiban Lalu Lintas, dan Seksi Perparkiran
- 4) Bidang Teknik Sarana dan Prasarana  
Membawahi Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Jalan, Seksi Sarana dan Prasarana Angkutan, dan Seksi Pengembangan Sistem dan Teknologi Transportasi, dan
- 5) Bidang Angkutan dan Transportasi  
Membawahi Kepala Seksi Angkutan Orang, Seksi Angkutan Barang dan Khusus, dan Seksi Bimbingan dan Keselamatan Angkutan

Disamping bidang – bidang tersebut diatas dalam struktur organisasi Dinas Perhubungan juga terdapat Unit Pelaksana Teknis Dinas yaitu:

- (1) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Pengujian Kendaraan Bermotor Pengujian Kendaraan Bermotor
- (2) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal MPU

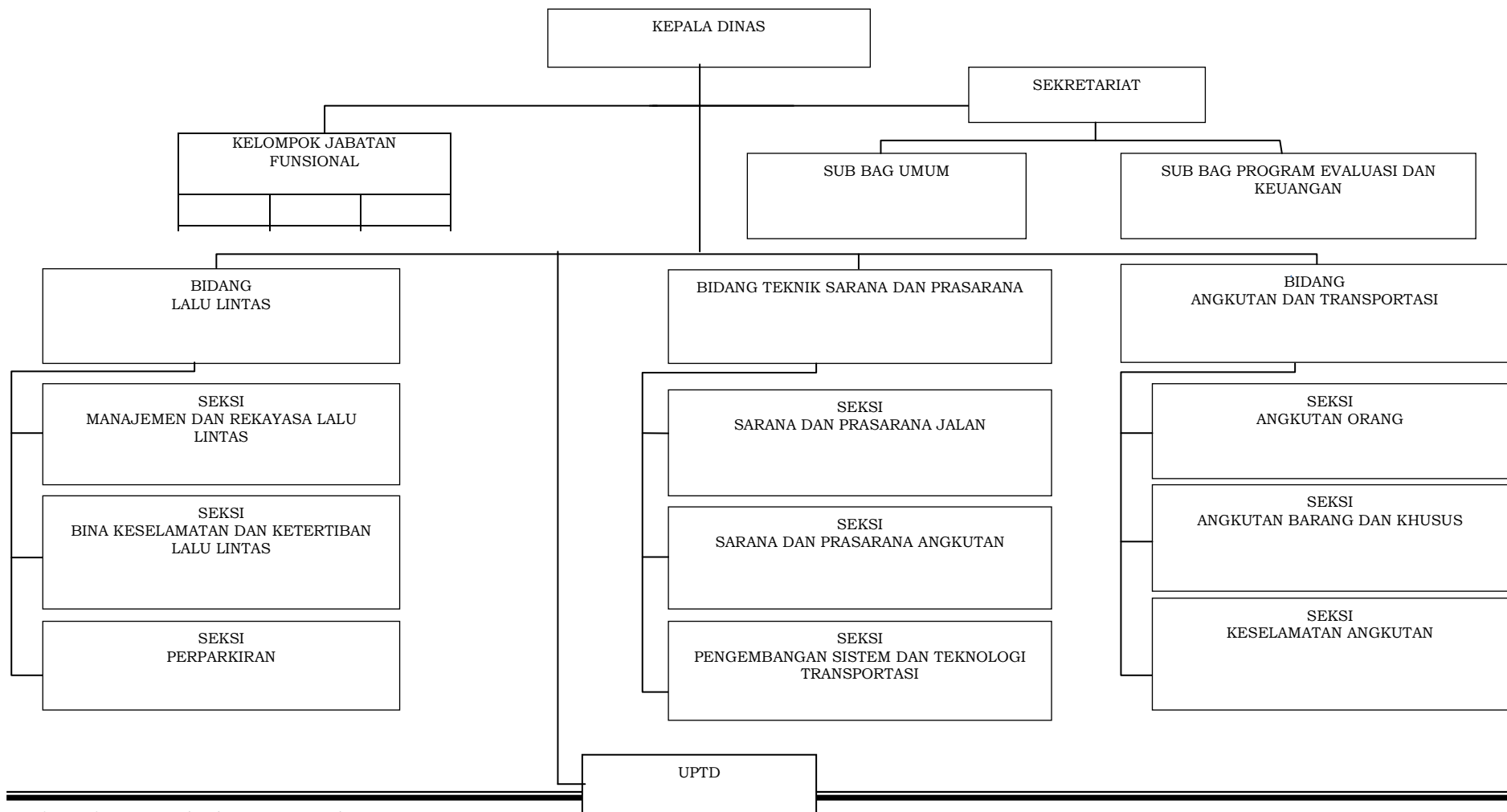
Pembinaan terhadap sumber daya manusia atau aparatur dilingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk adalah merupakan salah satu faktor penting bagi keberhasilan organisasi dalam upaya membangun sistem transportasi handal bagi masyarakat.

Peningkatan kompetensi serta profesionalitas setiap aparatur harus terus menerus dilakukan evaluasi, dan selanjutnya dilakukan peningkatan melalui berbagai kegiatan peningkatan SDM baik melalui penyegaran maupun mekanisme pendidikan dan latihan yang ada.

Adapun Struktur Organisasi Dinas Perhubungan secara lengkap sebagai berikut:

LAMPIRAN XVI.1 : PERATURAN BUPATI NGANJUK  
NOMOR : 41 TAHUN 2016

**BAGAN ORGANISASI**  
**DINAS PERHUBUNGANKABUPATEN NGANJUK**



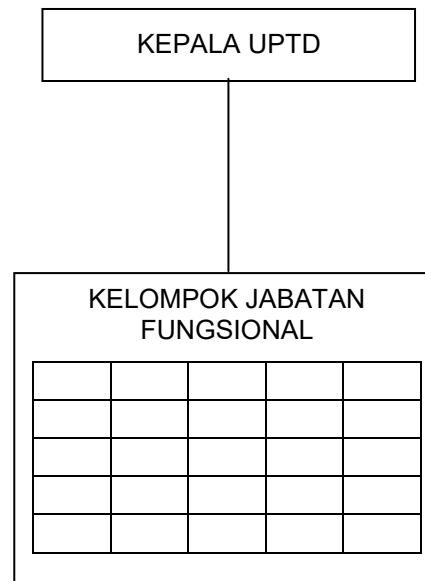
LAMPIRAN XVb : PERATURAN BUPATI NGANJUK

NOMOR : 47 TAHUN 2008

TANGGAL : 17 Desember 2008

---

BAGAN  
ORGANISASI  
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH  
BALAI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR  
PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN NGANJUK



## **1.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan**

### **1. Tugas Pokok**

Dinas Perhubungan mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah di bidang perhubungan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengelolaan, koordinasi dan mengendalikan seluruh kegiatan bidang perhubungan.

### **2. Fungsi**

Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk mempunyai fungsi :

- a. perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di bidang Perhubungan;
- b. pelaksanaan, pembinaan umum, teknis dan operasional bidang Perhubungan berdasarkan kebijakan dan peraturan perundang – undangan yang berlaku;
- c. pelaksanaan kooordinasi antar Badan/Kantor/Dinas dan Unit Kerja lainnya dalam rangka pelaksanaan di bidang perhubungan;
- d. pelaksanaan, pengawasan, pengendalian rencana dan program pembangunan di bidang perhubungan;
- e. pemrosesan dan pemberian izin untuk kegiatan yang berkaitan dengan bidang perhubungan;
- f. pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, peralatan dan perlengkapan dinas;
- g. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang perhubungan;
- h. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **1.3 Sumber Daya SKPD**

Ditinjau dari jumlah pegawai, tingkat pendidikan formal dan pendidikan penjejang apatur, maka kondisi apatur Dinas Perhubungan dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1.3.1. Jumlah Jabatan Struktural**

Jumlah jabatan struktural yang ada berjumlah 18 sedangkan yang terisi berjumlah 18 dengan komposisi ketersediaan sebagai berikut:

No	Eselon	Yang ada	Yang terisi
1	Eselon II	1	1
2	Eselon III	4	4
3	Eselon IV	13	10

### 1.3.2. Jumlah pegawai tetap (PNS)

- a. Seluruhnya berjumlah 74 orang
- b. Tingkat pendidikan formal
  - Pendidikan S2 : 6 Orang
  - Pendidikan S1 : 24 Orang
  - D-III : 1 Orang
  - D II : 1 Orang
  - Pendidikan SMU : 35 Orang
  - Pendidikan SLTP : 5 Orang
  - Pendidikan SD : 2 Orang
- c. Tingkat pendidikan penjenjangan
  - Diklatpim II : 1 Orang
  - Diklatpim III : 4 Orang
  - Diklatpim IV : 10 Orang
  - Jumlah : 14 Orang

Disamping pendidikan penjenjangan, aparatur Dinas Perhubungan juga mengikutsertakan berbagai pendidikan dan latihan teknis/fungsional (bidang pelayanan, PKB, LLAJ), mengikuti berbagai seminar, simposium, dan rapat-rapat koordinasi tingkat Propinsi maupun Nasional.

### 1.3.3 Jumlah Tenaga Kontrak sebanyak 180 Orang

Tenaga Kontrak tersebut untuk mendukung pelaksanaan pemeliharaan fasilitas umum, administrasi, dan petugas parkir ditepi jalan umum.

### 1.3.4 Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan telah tersedia sarana dan prasarana meliputi :



**Sarana :**

- Kendaraan roda empat : 6 Unit
- Kendaraan khusus : 4 Unit
- Kendaraan roda dua : 17 Unit
- Komputer : 17 Unit (2 rusak)
- Mesin Ketik : 1 Unit
- Laptop : 6 Unit (2 rusak)

**Prasarana :**

- Gedung Kantor Dishub : 1 Unit
- Gedung PKB : 1 Unit
- Terminal MPU : 5 Unit
- Area Tempat parkir Khusus : 1 Unit

**2. Permasalahan Utama Dinas Perhubungan****2.1. Permasalahan Internal**

Dalam pelayanan bidang transportasi masih belum sepenuhnya terdukung oleh aspek 3 P (Personil, Pendanaan, sarana dan Prasarana) yang memadai, hal ini dapat di informasikan sebagai berikut :

- a. Keterbatasan Sumber Daya Manusia terutama yang memiliki latar belakang pendidikan teknik kelalulintasan/teknik sipil/teknik mesin, pembangunan infrastruktur telekomunikasi serta yang memiliki kemampuan komputer diatas rata-rata;
- b. Belum Optimalnya Pengelolaan dan Pengembangan Database, sehingga implementasi elektronik government belum sepenuhnya didukung oleh ketersediaan data yang cepat, tepat dan akurat;
- c. Keterbatasan sarana dan prasarana kerja dan fasilitas perlengkapan jalan lalu lintas yang dimiliki;
- d. Belum tersedianya PPNS Telekomunikasi dan terbatasnya PPNS Perhubungan;
- e. Terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki di Terminal Mobil Penumpang Umum (MPU);
- f. Terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki di Pengujian Kendaraan Bermotor;

- g. Biaya operasional dan insentif belum menunjang untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan, namun senantiasa dilakukan upaya perbaikan untuk mendukung kinerja organisasi.

## **2.2 Permasalahan Eksternal**

Pelaksanaan kinerja Dinas Perhubungan disamping ditentukan oleh kondisi internal, tentunya sangat ditentukan pula oleh kondisi lingkungan di luar Dinas Perhubungan. Kondisi Eksternal terdiri dari para stakeholders dan juga situasi/kondisi Politik, Ekonomi, Sosial dan Budaya, Ketertiban dan Keamanan.

Permasalahan eksternal antara lain meliputi:

- a. Masih tingginya jumlah dan fatalitas kecelakaan akibat kurang tertib dan disiplinnya pengguna jalan, kondisi kendaraan tidak laik jalan serta kurangnya fasilitas perlengkapan jalan yang memenuhi standar keamanan;
- b. Kondisi sarana dan prasarana transportasi darat kurang memadai sehingga menyebabkan menurunnya aktifitas pelayanan angkutan jalan;
- c. Kurangnya koordinasi antar SKPD terkait kewenangan yang berbeda;
- d. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam mentaati peraturan lalu lintas pada jalan-jalan utama yang menyebabkan terjadinya tundaan/delay pada ruas-ruas jalan dalam kota;
- e. Masih tingginya tingkat pencurian dan pengrusakan terhadap fasilitas lalu lintas, juga kesadaran yang kurang dari masyarakat terhadap pemanfaatan trotoar sehingga trotoar tidak berfungsi sebagaimana mestinya;
- f. Belum terpenuhinya fasilitas keselamatan lalu lintas di beberapa wilayah perbatasan kabupaten (Kecamatan Sawahan, Ngluyu, Ngetos, Wilangan dan Jaticalen);
- g. Dinamika perkembangan sosial politik yang fluktuatif.

Sebagai upaya menghadapi kendala tersebut, alternatif jangka pendek ditempuh hal-hal sebagai berikut :

- a. Meningkatkan layanan transportasi dalam skala nasional, terutama dengan cara mengembangkan jaringan infrastruktur dan layanan transportasi yang mendukung perkembangan secara kewilayahan baik lokal, regional maupun nasional;

- b. Meningkatkan konektivitas dalam skala regional, antara Kabupaten Nganjuk dengan Kabupaten dan Kota sekitarnya;
- c. Mengembangkan jaringan lintas angkutan dan penataan antar lokasi;
- d. Mewujudkan keterpaduan antar moda;
- e. Mengembangkan jaringan jalan poros Kabupaten;
- f. Mengembangkan jaringan Teknologi informasi dan komunikasi hingga ke desa desa;
- g. Peningkatan kualitas uji kendaraan dan rekayasa lalu lintas;
- h. Peningkatan Sarana dan Prasarana yang kurang memadai;
- i. Meningkatkan Sumber Daya Manusia khususnya peningkatan Diklat Teknis;
- j. Peningkatan kualitas dan kuantitas peralatan teknologi komunikasi dan informasi, baik yang di gunakan untuk penunjang aktivitas maupun untuk pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi seperti jaringan, baik LAN, WAN dan pemanfaatan intranet dan Internet;
- k. Masih belum intensnya koordinasi antar instansi maupun antar Pemerintah Daerah sehingga dalam beberapa aspek menimbulkan adanya perbedaan persepsi atau kebijakan;
- l. Meningkatkan koordinasi dengan OPD-OPD terkait;
- m. Memantapkan kelembagaan dan staf dengan langkah – langkah kongkret, untuk mengefektifkan operasional pelayanan;
- n. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan dilapangan sebagai upaya pengendalian dan motivasi.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

Secara makro Rencana Strategi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Daerah merupakan penjabaran dari visi, misi tujuan dan kebijakan strategis Kabupaten Nganjuk sebagaimana berikut :

#### **A. Rencana Strategis**

##### **1. Tujuan**

Sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Nganjuk dan Tugas Pokok Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk kami menetapkan tujuan :

**“ MENINGKATNYA PENYELENGGARAAN TRANSPORTASI DAERAH YANG TERTIB, LANCAR, SELAMAT, AMAN DAN BERKELANJUTAN”**

##### **2. Sasaran**

Untuk mewujudkan Tujuan tersebut, maka Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk menetapkan Sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya keselamatan pengguna Jalan
2. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Prasarana Lalu Lintas Angkutan Jalan

##### **3. Analisa SWOT**

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Daerah Kabupaten Nganjuk menggunakan Analisis Lingkungan Internal dan Analisis Lingkungan Eksternal yang lebih dikenal dengan istilah Analisa SWOT (Strength / Kekuatan, Weakness / Kelemahan, Opportunity / Peluang, Threats / Tantangan).

###### **a. Strength (Kekuatan)**

- 1) Adanya struktur organisasi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Daerah Kabupaten Nganjuk. (Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Nganjuk);
- 2) Adanya dukungan dan political will dari pemerintah;
- 3) Jumlah Pegawai yang memadai;
- 4) Adanya suasana kerja dan semangat kerja yang kondusif.

- b. Weakness (Kelemahan)
  - 1) Kualitas SDM relatif masih kurang untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi;
  - 2) Sarana dan prasarana belum memadai;
  - 3) Masih terbatasnya kesempatan personil untuk mengikuti diklat teknis fungsional;
  - 4) Data dan informasi yang tersedia belum memadai.
- c. Opportunity (Peluang)
  - 1) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang cukup pesat;
  - 2) Kebutuhan pelayanan masyarakat dibidang perhubungan cukup tinggi;
  - 3) Adanya peningkatan jumlah kendaraan bermotor;
  - 4) Meningkatnya partisipasi dan respon yang positif dari masyarakat;
  - 5) Adanya sistem komputerisasi informasi yang berbasis jaringan.
- d. Threats (Tantangan)
  - 1) Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap disiplin berlalu lintas;
  - 2) Angka Kecelakaan Lalu Lintas yang sangat sulit untuk diturunkan;
  - 3) Masih lemahnya penegakan hukum dibidang;
  - 4) Dinamika sosial politik yang fluktuatif;
  - 5) Masih kurang efektif dalam penyampaian informasi kepada masyarakat melalui media komunikasi dan informasi yang tersedia.

#### **4. Strategi dan Kebijakan**

Strategi merupakan metode untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya diperlukan adanya kebijakan-kebijakan sehingga strategi yang telah dicanangkan dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Adapun strategi dan kebijakan yang akan diambil Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk adalah sebagai berikut :

- a. Indikator sasaran Meningkatkan keselamatan pengguna Jalan, strategi dan kebijakan yang diambil adalah:
  - 1) Sosialisasi/penyuluhan keselamatan lalu lintas
  - 2) Pemeliharaan prasarana pengujian kendaraan bermotor

- b. Indikator sasaran Persentase ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan, strategi dan kebijakan yang diambil adalah:
- 1) Pembangunan dan pemeliharaan fasilitas kelengkapan jalan
- c. Indikator sasaran Persentase Prasarana Transportasi Darat yang memadai Pengendalian Dan Pengamanan lalu Lintas, strategi dan kebijakan yang diambil adalah:
- 1) Pembangunan dan pemeliharaan prasarana angkutan jalan

## B. PERJANJIAN KINERJA

### 1. Sasaran Tahun Bersangkutan Yang Ingin Dicapai

Sasaran Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk yang akan dicapai pada tahun 2019 sebanyak 1 sasaran meliputi urusan perhubungan. Sasaran tersebut beserta indikator kinerja dan targetnya adalah sebagai berikut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Meningkatnya keselamatan pengguna Jalan	Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	5 %	Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor	699.800.000
		Persentase ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan	21%	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	1.350.120.000
				Program Pembangunan Prasarana Dan fasilitas Perhubungan	110.000.000
				Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Dan Fasilitas LLAJ	847.928.000
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Prasarana Lalu Lintas Angkutan Jalan	Persentase Prasarana Transportasi Darat yang memadai	84%	Program Pengendalian Dan Pengamanan lalu Lintas	2.398.512.000
				Program Pembangunan, Pemeliharaan Fasilitas Umum	2.640.000.000

## 2. Standar Penilaian Kinerja

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk maka sesuai kesepakatan pada saat penyusunan rencana kinerja pada awal tahun telah kami tetapkan standar pencapaian sebagai berikut :

<b>Nilai %</b>	<b>Pencapaian</b>
80 – lebih dari 100	Tercapai
60 – 79	Kurang Tercapai
Kurang dari 60	Tidak Tercapai

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

Sasaran yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk berdasarkan jenis urusan adalah :

1. Urusan Perhubungan dengan sasaran :
  - a) “Meningkatnya keselamatan pengguna Jalan dengan indikator” :
    - 1) Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas;
    - 2) Persentase ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan.
  - b) “Meningkatnya Kualitas Pelayanan Prasarana Lalu Lintas Angkutan Jalan dengan indikator” :
    - 1) Persentase Prasarana Transportasi Darat yang memadai.

Pada pengukuran kinerja kali ini kami memfokuskan pada pengukuran output dan outcome, sedangkan indikator benefit dan impact kami ukur sebatas apabila memungkinkan tersedia sumber datanya.

#### A. Capaian Kinerja

Dari 2 sasaran yang telah ditetapkan dalam RKT untuk tahun 2019, berdasarkan analisa data yang ada maka diperoleh hasil telah tercapai seluruhnya. Ikhtisar pencapaian sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut :

No	Sasaran	Pencapaian	
		Tercapai	Kurang tercapai
1	Meningkatnya keselamatan pengguna Jalan	<b>X</b>	
2	Persentase Prasarana Transportasi Darat yang memadai	<b>X</b>	

Capaian sasaran dan indikator kinerja yang dihasilkan dalam tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Analisis terhadap pencapaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran “Meningkatnya keselamatan pengguna Jalan” diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:



1.1 Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur pelayanan Dinas Perhubungan dalam rangka menciptakan transportasi di Kabupaten Nganjuk yang aman dan tertib.

Data jumlah kecelakaan yang terjadi di jalan Nasional, Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten di wilayah Kabupaten Nganjuk tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut :

LOKASI KEJADIAN	JUMLAH KEJADIAN	
	2018	2019
Jalan Nasional	215	175
Jalan Provinsi	62	58
Jalan Kabupaten	466	493
TOTAL KEJADIAN	743	726

Berdasarkan data diatas, perhitungan capaian indikator persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Juml. kecelakaan tahun dasar} - \text{Juml. kecelakaan tahun } (n)}{\text{Jumlah kecelakaan tahun dasar}} \times 100\%$$

$$= \frac{743 - 726}{743} \times 100\% = 2,29 \%$$

Perhitungan Capaian Kinerja :

- Target indikator persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas tahun 2019 5 %
- Realisasi indikator persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas tahun 2019 2,29 %
- Capaian kinerja tahun 2019 45,80 %

Target indikator persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas tahun 2019 adalah sebesar 5 %, berdasarkan data dari Kepolisian Resort Nganjuk jumlah kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Nganjuk tahun 2019 sebesar 2,29% kejadian. Dengan demikian capaian kinerja sebesar 45,80%.

Capaian indikator persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas belum mencapai 100% atau belum memenuhi target yang ditetapkan. Hal tersebut dikarenakan faktor penyebab kecelakaan

Program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Nganjuk adalah sebagai berikut :

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	Rp 699.800.000	Rp 669.134.2	95,62
2	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	Rp 2.398.512.000	Rp 2.354.879.7	98,18
3	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Rp 1.350.120.000	Rp 1.191.918.5	88,28
4	Program Pembangunan, Pemeliharaan Fasilitas Umum	Rp 2.640.000.000	Rp 2.583.573.3	97,86

Hasil dari program kegiatan tersebut adalah terlaksananya beberapa kegiatan, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Orientasi keselamatan lalu lintas kepada siswa SD, SMP dan SMA. Orientasi diikuti oleh 120 peserta dari perwakilan SD, SMP dan SMA di Kabupaten Nganjuk.
- b. Penyelenggaraan angkutan sekolah gratis dan angkutan sekolah sahabat disabilitas.
- c. Penyuluhan keselamatan angkutan jalan. Penyuluhan diberikan kepada pengusaha angkutan umum, angkutan barang serta angkutan sungai dan penyeberangan, diikuti oleh 480 peserta.
- d. Pemilihan Abdi Yasa Teladan. Penyuluhan dan seleksi Abdi Yasa Teladan tingkat Kabupaten Nganjuk untuk selanjutnya diikutsertakan pada pemilihan Abdi Yasa Teladan tingkat Provinsi Jawa Timur.

Kegiatan diikuti oleh 25 orang pengemudi perwakilan dari pengusaha angkutan umum di Kabupaten Nganjuk.

- e. Pembangunan prasarana perlengkapan jalan pada beberapa lokasi di Kabupaten Nganjuk.
- f. Operasi ketertiban lalu lintas bersama dengan instansi terkait (Polres Nganjuk).
- g. Pengujian kendaraan bermotor. Hasil pengujian kendaraan bermotor pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

URAIAN DATA	JUMLAH
Jumlah angkutan umum yang lulus uji KIR pada tahun 2019	7.665 kendaraan
Jumlah angkutan umum yang wajib uji KIR pada tahun 2019	7.211 kendaraan
Persentase kendaraan lulus uji	94,08%

Nilai persentase kendaraan lulus uji tahun 2019 meningkat 4,53% dibandingkan tahun 2019 (90,61%).

#### 1.2. Persentase ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan

Persentase ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan adalah indikator yang digunakan untuk mengukur pelayanan Dinas Perhubungan dalam rangka menciptakan keselamatan dan kenyamanan masyarakat sebagai pengguna jalan.

Data ruas jalan kabupaten di wilayah Kabupaten Nganjuk dan jalan yang memenuhi standar perlengkapan jalan ditunjukkan pada tabel berikut :

URAIAN	Tahun 2019	Tahun 2019
Jumlah ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan	93	98
Jumlah total ruas jalan Kabupaten Nganjuk	470	470

Dari data tersebut dapat dihitung nilai indikator persentase ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan :

$$\frac{\text{Jumlah ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan}}{\text{Jumlah ruas jalan di Kabupaten Nganjuk}} \times 100\%$$

$$= \frac{98}{470} \times 100\% = 20,85 \%$$

Perhitungan Capaian Kinerja :

-	Target indikator Persentase ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan tahun 2019	21 %
-	Realisasi indikator Persentase ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan tahun 2019	20,85 %
-	Capaian kinerja tahun 2019	99,23 %

Ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan sampai dengan tahun 2019 berada di Kecamatan Nganjuk, untuk kecamatan lain di Kabupaten Nganjuk masih terdapat kekurangan perlengkapan jalan sehingga belum memenuhi kebutuhan. Data ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan di Kabupaten Nganjuk adalah sebagai berikut:

Program kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mencapai target persentase ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan di Kabupaten Nganjuk adalah sebagai berikut :

NO	PROGRAM	ANGGARA	REALISASI	%
1	Program Pengendalian	Rp 2.398.512.000	Rp 2.354.879.726	98,18
2	Program Pemeliharaan Umum	Rp 2.640.000.	Rp 2.583.573.3	97.86

Perlengkapan jalan yang telah dibangun pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

NO	PERLENGKAPAN JALAN	VOL	LOKASI
1	Pembangunan Flash Light	4 unit	1. Kecamatan Nganjuk (1 unit) 2. Kecamatan Loceret (2 unit) 3. Kecamatan Gondang (1 unit)
2	Pembangunan Guardrail	168 m	Kec. Sawahan
3	Pembangunan rambu-rambu lalu lintas	76 buah	Kec. Nganjuk
4	Pembangunan marka jalan	500 m	Kec. Nganjuk
5	Pembangunan Delineator	200 buah	Kec. Sawahan (150), Kec. Ngetos (50)
6	Pembangunan Traffic Light	2 unit	Kec. Ngronggot, Kec. Gondang
7	Pembangunan Area Traffic Control Sistem (ATCS)	2 unit	Simpang 4 Mastrip dan Simpang 4 A.Yani Kec. Nganjuk
8	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	2 lokasi	Kec. Nganjuk
9	Pembangunan LPJU	205 unit	1. Desa Kemlokolegi Baron 2. Depan SMP 1 Baron 3. Dusun Kwajon, Desa Sambiroto 4. Simpang Tiga Dsn.

		<p>Kwajon, Ds.Sambiroto Baron</p> <p>5. Timur SMU Gondang</p> <p>6. Depan Pasar Gondang</p> <p>7. Depan Kantor Kec. Gondang</p> <p>8. Dusun Pulo, Desa Campur</p> <p>9. Dusun Sambong, Desa Campur</p> <p>10. Jembatan Kedungdowo</p> <p>11. Jembatan Lengkong</p> <p>12. Areal Parkir Truck Guyangan</p> <p>13. Dsn.Kedungboto, Ds.Ngepung, Kec.Patianrowo</p> <p>14. Depan Pondok Al- Qomar Wakid</p> <p>15. Dsn.Ngrengket, Ds. Rowomarto</p> <p>16. Jalan Simpang Dua Patianrowo</p> <p>17. Depan Balai Desa Lestari, Ds.Lestari</p> <p>18. Desa Lestari Gang I</p> <p>19. Desa Lestari Gang II</p> <p>20. Depan Balai Desa Ngluyu</p> <p>21. Depan Kantor Kecamatan Ngluyu</p>
--	--	--

		<p>22. Timur kantor Kecamatan Ngluyu</p> <p>23. Depan SMP 1 Ngluyu</p> <p>24. Depan pasar Ngluyu</p> <p>25. Pertigaan Desa Sugihwaras</p> <p>26. Jalan masuk Desa Tempuran</p> <p>27. Depan SMP 1 Prambon</p> <p>28. Depan Puskesmas Prambon</p> <p>29. Selatan Pertigaan Tanjungtani</p> <p>30. Pertigaan Patung Sapi Sonoageng</p> <p>31. Depan Pondok Modern Al Islam</p> <p>32. Selatan Jembatan Jatirejo</p> <p>33. Simpang Tiga SMU Sukomoro</p> <p>34. Simpang Tiga Bodor</p> <p>35. Simpang Tiga Puskesmas Pace</p> <p>36. Kantor Desa Sugihwaras, Bagor</p> <p>37. Simpang Empat Pehserut</p> <p>38. Depan Kantor Satlantas</p>
--	--	--

		<p>39. Depan Balai Desa Mabung</p> <p>40. Desa Pecuk, Patianrowo</p> <p>41. Depan SMP 1 Patianrowo</p> <p>42. Dsn. Sendang Gogor, Ds. Ngepung, Lengkong</p> <p>43. Dsn. Ngepung, Ds. Ngepung, Lengkong</p> <p>44. Ds. Tirta Binangun, Patianrowo</p> <p>45. Dsn. Klodan, Ds. Klodan, Ngetos</p> <p>46. Dsn.Kedungbengkah, Ds.Kedungsuko, Kec. Sukomoro</p> <p>47. Pertigaan Perum Al- Khautsar, Begadung</p> <p>48. Depan Rumah Dinas Dandim</p> <p>49. Ds.Tempel, Jln raya Loceret-Berbek</p> <p>50. Depan SMEA Kramat</p> <p>51. Depan SMU 3 Nganjuk</p> <p>52. Depan Lapangan Upacara Begadung</p> <p>53. Jalan Gatot Subroto, Nganjuk</p> <p>54. Depan Pondok</p>
--	--	---



			<p>Krempyang</p> <p>55. Depan SMU Pomosda</p> <p>56. Ds. Kalianyar RW 1 / RT 1</p> <p>57. Dsn. Jegong Ds. Wilangan I</p> <p>58. Dsn. Jegong Ds. Wilangan II</p> <p>60. Dpn. Pasar Sudimoroharjo, Ds.Sudimoroharjo, Kec. Wilangan</p> <p>61. Selatan Rel KA Wilangan</p> <p>62. Dsn. Jegong Ds. Wilangan III</p> <p>63. Tugu Sudimoroharjo, Ds.Sudimoroharjo Kec.Wilangan</p>
10	Pembangunan RPPJ	18	<p>1. Simp.4 Jenar Patianrowo</p> <p>2. Simp.3 Kemaduh Baron</p> <p>3. Simp.4 Kertosono</p> <p>4. Simp.3 Kemaduh Baron</p> <p>5. Simp.3 Sumengko dr arah utara</p> <p>6. Simp.3 Sumengko dr arah selatan</p> <p>7. Smp.3 Sumengko dr</p>

			arah Barat
			8. Simp.4 TL Sirine, A.Yani
			9. Simp.3 Godean, Loceret
			10. Simp.3 Godean, Loceret
			11. Simp.3 Veteran- Mastrip
			12. Simp.4 Polsek Berbek
			13. Simp.4 Terminal Sawahan
			14. Simp.3 Sanggrahan, Sawahan
			15. Simp.4 Loceret dr arah selatan
			16. Simp.4 Loceret dr arah utara
			17. Simp.4 Ploso
			18. Simp.3 Sukorejo

## 2.1. Persentase Prasarana Transportasi Darat Yang Memadai

Persentase prasarana transportasi darat yang memadai adalah indikator yang digunakan untuk mengukur pelayanan Dinas Perhubungan dalam rangka menyediakan fasilitas bagi pengguna angkutan umum. Prasarana transportasi yang menjadi penilaian adalah terminal tipe C dan halte.

Data jumlah terminal tipe C dan halte yang tersedia di Kabupaten Nganjuk serta jumlah yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

URAIAN	Tahun 2019	Tahun 2019
<b>Kondisi Existing</b>		
- Jumlah terminal	5	5
- Jumlah halte	29	31
- Jumlah prasarana transportasi	34	36
<b>Prasarana Transportasi yang Dibutuhkan</b>		
- Jumlah kebutuhan terminal	5	
- Jumlah kebutuhan halte	38	
- Jumlah kebutuhan prasarana transportasi	43	

Dari data tersebut dapat dihitung nilai indikator persentase prasarana transportasi darat yang memadai :

$$\frac{\text{Jumlah terminal dan halte tahun 2019}}{\text{Jumlah kebutuhan terminal dan halte}} \times 100\% \\ = \frac{36}{43} \times 100\% = 83,72 \%$$

Perhitungan Capaian Kinerja :

-	Target indikator Persentase Prasarana Transportasi Darat Yang Memadai tahun 2019	84 %
-	Realisasi indikator Persentase Prasarana Transportasi Darat Yang Memadai tahun 2019	84 %
-	Capaian kinerja tahun 2019	100 %

Program kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mencapai target persentase prasarana transportasi darat yang memadai adalah sebagai berikut :

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Program pembangunan sarana dan prasarana	Rp 260.000.000	Rp 257.272.500	98,95
2	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan	Rp 847.928.000	Rp 831.866.579	98,11

Prasarana transportasi darat yang memadai adalah prasarana transportasi berupa terminal dan halte yang berfungsi baik dan memenuhi jumlah yang dibutuhkan. Target prasarana transportasi untuk dipenuhi tahun 2019 dan berfungsi baik adalah 36 unit. Target tersebut terpenuhi dengan rincian sebagai berikut :

NO	NAMA	LOKASI	
<b>TERMINAL TIPE C</b>			
1	TERMINAL TIPE C NGANJUK	Jl. Gatot Subroto Nganjuk	KEC. NGANJUK
2	TERMINAL TIPE C SAWAHAN	Desa Sawahan	KEC. SAWAHAN
3	TERMINAL TIPE C BERBEK	Desa Berbek	KEC. BERBEK
4	TERMINAL TIPE C WARUJAYENG	Desa Warujayeng	KEC. TANJUNGANOM
5	TERMINAL TIPE C GONDANG	Desa Gondang	KEC. GONDANG
<b>HALTE</b>			
1	HALTE BEGADUNG 1	- simpang 4 ring road (arah Bojonegoro)	KEC. NGANJUK
2	HALTE BEGADUNG 2	- simpang 4 ring road sisi utara (arah Surabaya)	

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>LOKASI</b>	
3	HALTE WERUNGOTOK 1	- Simpang 4 Werungotok (sisi utara)	
4	HALTE WERUNGOTOK 2	- Simpang 4 Werungotok (sisi selatan)	
5	HALTE SMA 2	- Utara SMU 2 Nganjuk	
6	HALTE BALAI BUDAYA	- Utara Balai Budaya Nganjuk (Jl. Veteran)	
7	HALTE SMPN 3 NGANJUK	- Depan SMPN 3 Nganjuk	
8	HALTE IMAM BONJOL	- Depan Tempat Pemotongan Hewan	
9	HALTE MASTRIP	- Simpang 4 Mastrip	
10	HALTE CANDI	- Depan Perumnas Candi	KEC. LOCERET
11	HALTE LOCERET 1	- Depan Kecamatan Loceret (sisi selatan)	
12	HALTE LOCERET 2	- Depan kantor Desa Patihan (sisi selatan)	
13	HALTE LOCERET 3	- Depan SMPN 1 LOCERET (sisi utara)	
14	HALTE AWAR-AWAR 1	- Simpang 4 Awar awar ( sisi	KEC. WILANGAN

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>LOKASI</b>	
		utara)	
15	HALTE AWAR-AWAR 2	- Simpang 4 Awar awar ( sisi selatan)	
16	HALTE SUDIMOROHARJO	- Arah Sudimoro harjo wilangan	
17	HALTE NGADIPIRO	- Depan Kantor Desa Ngandipiro Wilangan	
18	HALTE WILANGAN (SISI SELATAN)	- Depan SD Wilangan I	
19	HALTE PACE	- Depan kantor Kecamatan Pace	KEC. PACE
20	HALTE DS. JOHO PACE	- Depan SDN Joho Pace	
21	HALTE PACE	- Barat Traffic Light Pacekulon	
22	HALTE BARON	- simpang 4 Baron pasar (sisi selatan)	KEC. BARON
23	HALTE NGRAJEK 1	- Simpang 4 Desa Ngrajek (sisi utara)	KEC. TANJUNGANOM
24	HALTE NGRAJEK 2	- Simpang 4 Desa Ngrajek (sisi selatan)	
25	HALTE REJOSO	- Simpang 4 Pasar Rejoso (sebelah Kecamatan Rejoso)	KEC. REJOSO

NO	NAMA	LOKASI	
26	HALTE JATIKALEN	- Ds. Munung Kec. Jatikalen	KEC. JATIKALEN
27	HALTE PATIANROWO	- Depan SMA Patianrowo	KEC. PATIANROWO
28	HALTE SMPN 1 SAWAHAN	- Depan SMPN 1 Sawahan	KEC. SAWAHAN
29	HALTE SMKN 2 BAGOR	- Depan SMKN 2 Bagor	KEC. BAGOR
30	HALTE PASAR BAGOR UTARA	- Depan Pasar Bagor sisi utara	
31	HALTE KERTOSONO	- Barat traffic Light Kertosono	KEC. KERTOSONO

Dari perhitungan keseluruhan indikator kinerja, dihasilkan angka persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas dengan nilai capaian 45,80%, indikator persentase ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan menghasilkan nilai capaian 99,23 % dan indicator persentase Prasarana Transportasi Darat Yang Memadai lintas menghasilkan nilai capaian 100%, sehingga rata-rata capaian sebesar 81,68% yang masuk dalam kategori "**tercapai**".

Dalam rangka pencapaian sasaran “Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat yang Aman, Lancar, dan Terjangkau” dialokasikan program/kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 25.645.749.300,00 terealisasi Rp. 24.819.750.718.96 atau sebesar 96,78%. Anggaran dan realisasi program sebagaimana tabel berikut:

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	16.068.389.300	15.610.661.183	97,15
2.	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	1.225.000.000	1.180.853.557	96,40

3.	Program peningkatan disiplin aparatur	30.000.000	29.330.000	97,77
4.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	16.000.000	9.854.000	61,59
5	Program pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan	110.000.000	9.4162.000	91,28
6.	Program rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ	847.928.000	831.866.579.46	98,11
7.	Program peningkatan pelayanan angkutan	1.350.120.000	1.191.918.580	88,28
	Program pembangunan sarana dan prasarana perhubungan	260.000.000	257.272.500	98.95
8.	Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor	699.800.000	669.134.200	95,62
9.	Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas	2.398.512.000	2.354.879.726.50	98.18
10	Program Pembangunan, Pemeliharaan Fasilitas Umum	2.640.000.000	2.583.573.393	97.86
	JUMLAH	25.645.749.300	24.819.750.718.96	96,78



Pencapaian sasaran “Meningkatnya keselamatan pengguna Jalan dan Meningkatnya Kualitas Pelayanan Prasarana Lalu Lintas Angkutan Jalan ” tahun 2019 didukung oleh hasil-hasil program kegiatan pembangunan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Vol.	Lokasi
1.	Pemeliharaan dan Penyediaan dana operasional peralatan uji kendaraan bermotor	Kendaraan	13.618	UPT Pengujian Kendaraan Bermotor
2.	Pengamanan Lalu Lintas dalam rangka Lebaran, Natal, Tahun Baru, Hari Jadi Kab. Nganjuk, HUT Proklamasi RI dan kegiatan tertentu	bulan	12	Kabupaten Nganjuk
3.	Orientasi Keselamatan dan Ketertiban Lalu Lintas	siswa	180	Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk
4.	Penegakan hukum dan pengawasan layak jalan kendaraan	kali	24	Kabupaten Nganjuk
5.	Pembinaan dan bimbingan teknis keselamatan penyedia jasa angkutan barang dan khusus di darat, sungai dan penyeberangan	peserta	120	Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk
6.	Penyelenggaraan angkutan sekolah gratis	arah	4	Kabupaten Nganjuk
7.	Pembinaan dan bimbingan teknis keselamatan penyedia jasa angkutan umum	peserta	120	Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk
9.	Pembangunan Pengadaan Flash Light	Unit	1	Kecamatan Gondang
10.	Pemeliharaan dan Perbaikan rambu-rambu lalu lintas dan lampu lalu lintas	Kecamatan	20	Kabupaten Nganjuk

No	Uraian	Satuan	Vol.	Lokasi
11.	Pembangunan Delineator	bh	200	Kec. Sawahan Kec. Ngetos
12.	Pembangunan Rambu Pendahulu Penunjuk Jurusan (RPPJ)	Buah	13	Kabupaten Nganjuk
13.	Pembangunan Traffic Light	Unit	3	Kecamatan Gondang Kecamatan Nganjuk Kecamatan Ngronggot
14.	Zona Selamat Sekolah	lokasi	2	Kabupaten Nganjuk
15.	Pembangunan Guardrail	m	72	Kecamatan Sawahan
16.	Pembangunan rambu-rambu lalu lintas	Buah	79	Kecamatan Nganjuk
17.	pembangunan marka jalan	m <sup>2</sup>	500	Kecamatan Nganjuk
18.	Pembangunan Area Traffic Control System	Unit	2	Kabupaten Nganjuk
19.	Pemasangan LPJU	Titik	170	Tersebar se Kab.Nganjuk
20.	Pemeliharaan LPJU	Kecamatan	20	Kabupaten Nganjuk

#### **B. Permasalahan Dan Solusi**

Dalam rangka pencapaian target sasaran “Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat yang Aman, Lancar, dan Terjangkau” tahun 2019, tidak terdapat permasalahan yang cukup berarti.

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

#### **1.1. Kesimpulan**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan ini, merupakan tindak lanjut dari Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang AKIP yang selanjutnya disempurnakan di dalam Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan disempurnakan lagi dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk ini bertujuan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2014 -2019 yaitu:

- a. Meningkatkan manajemen transportasi darat yang aman, selamat, nyaman, tepat waktu, terpelihara, transparan, partisipatif dan menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Nganjuk;

Sedangkan secara keseluruhan, berdasarkan Pengukuran Pencapaian Sasaran adalah **tercapai** dengan prosentase sebesar 79,48% % untuk Urusan Perhubungan.

#### **1.2. Saran**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan ini masih jauh dari sempurna, namun setidaknya dari LKjIP ini kita semua jadi tahu seberapa besar keberhasilan Kinerja Instansi di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Nganjuk khususnya Dinas Perhubungan dalam melakukan pelayanan dan melaksanakan pembangunan di bidang Perhubungan dalam rangka mencapai sasaran visi Kabupaten Nganjuk “Terwujudnya Kejayaan Nganjuk Berlandaskan Iman Dan Taqwa, Dengan Prioritas Sektor Utama Pembangunan Yang Bertumpu Pada Pengembangan Perdagangan Dan Industri Berbasis Potensi Pertanian Untuk Keadilan Dan Kesejahteraan Masyarakat”.